

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, serta Komite Audit yang merupakan indikator dari Good Corporate Governance sebagai variabel Independen, dan variabel lainnya yaitu *Leverage*, dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol serta Pandemi Covid sebagai variabel dummy terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Discretionary accrual* dengan Model Kothari digunakan sebagai proksi dari manajemen laba. Sampel didapatkan dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan menghasilkan 40 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam periode 2016-2020 dengan total data sebanyak 200 data. Statistik deskriptif dan Regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data. Hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut. Analisis regresi pertama yaitu sebelum masa pandemi covid menunjukkan Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba, sementara Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Analisis regresi kedua yaitu sebelum dan selama pandemi covid menunjukkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Sementara Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Firm Size*, dan Pandemi Covid tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman bisa dikatakan masih terbilang belum efektif, sebab hanya Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit dalam penelitian ini yang mampu menjalankan tugasnya secara efektif untuk meminimalisir adanya praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan.

**Kata kunci:** Manajemen laba, Good Corporate Governance, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Pandemi Covid*.